

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini proses pengambilan keputusan identitas agama pada anak dari orang tua berbeda agama berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi oleh pengalaman personal maupun relasional yang dialami anak dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut diawali dengan munculnya kesadaran terhadap persoalan identitas agama, baik akibat ketidaksesuaian antara identitas administratif dan praktik keagamaan, pengalaman spiritual pribadi, maupun pertanyaan dan respons dari lingkungan sosial terhadap posisi keagamaan anak. Kesadaran tersebut kemudian mendorong anak untuk melakukan eksplorasi identitas agama melalui berbagai bentuk pencarian informasi, pengalaman keberagaman, serta interaksi dengan orang tua maupun lingkungan sekitarnya.

Pertimbangan yang dilakukan anak dalam proses pengambilan keputusan tidak hanya pertimbangan internal tetapi juga mempertimbangkan konsekuensi relasional yang mungkin muncul dari keputusan identitas agama yang akan diambil. Pertimbangan mengenai hubungan dengan orang tua, potensi konflik keluarga, penerimaan lingkungan, serta risiko perubahan relasi menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan identitas agama. Setelah melalui tahap pertimbangan, anak kemudian mulai menyampaikan dan meneguhkan identitas agamanya kepada pihak-pihak tertentu dengan cara yang berbeda-beda. Penelitian ini menemukan adanya beberapa bentuk komunikasi dalam proses pengambilan keputusan seperti komunikasi terbuka secara langsung, komunikasi bertahap

melalui mediator, komunikasi tertutup kepada pihak tertentu, hingga peneguhan identitas secara personal tanpa keterbukaan penuh kepada keluarga.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keputusan identitas agama pada anak dari orang tua berbeda agama tidak terbentuk secara individual melainkan dipengaruhi oleh pengalaman komunikasi dan relasi interpersonal dalam keluarga maupun lingkungan sosial. Kedekatan emosional dengan orang tua, keterbukaan komunikasi, pengalaman keberagaman sehari-hari, serta kebutuhan untuk mempertahankan relasi keluarga menjadi bagian penting yang memengaruhi proses pengambilan keputusan identitas agama anak. Identitas agama anak dari orang tua berbeda agama terbentuk melalui proses yang dinamis, bertahap, dan melibatkan hubungan interpersonal yang kompleks dalam kehidupan keluarga maupun sosialnya.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan identitas anak dari orang tua beda agama berlangsung secara bertahap. Proses pengambilan keputusan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berperan penting untuk membantu proses negosiasi dan eksplorasi identitas anak.

5.2.2 Implikasi Praktis

Temuan ini dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi keluarga beda agama dalam memahami bagaimana komunikasi dan interaksi dapat memengaruhi pembentukan identitas anak. Komunikasi keluarga yang baik dibutuhkan bagi anak

dalam proses pembentukan identitas untuk memperoleh informasi keagamaan yang dibutuhkan.

5.2.3 Implikasi Sosial

Penelitian ini menunjukkan bahwa anak dari orang tua beda agama menghadapi berbagai pengalaman yang kompleks dalam lingkup sosial. Pengalaman tersebut dapat menimbulkan permasalahan atau sebaliknya dapat memengaruhi pembentukan identitas anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada masyarakat luas bahwa anak dari orang tua beda agama akan mengadopsi pengalaman keberagaman dari lingkup sosial sehingga perlunya menyediakan ruang aman bagi anak dari orang tua beda agama untuk mengeksplorasi keagamaannya.